

TRANSMISI NILAI BUDAYA DAN IDEOLOGI MASYARAKAT ARAB

DALAM BUKU *AL-'ARABIYYAH BAINA YADAIK*

(Analisis Semiotik Roland Barthes)



Disusun Oleh:

Muhammad Yusuf

NIM:18204020023

TESIS

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Program Pascasarjana Pendidikan Bahasa Arab

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Mendapatkan Gelar M.Pd

**PROGRAM PASCASARJANA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2021**

TRANSMISI NILAI BUDAYA DAN IDEOLOGI MASYARAKAT ARAB

DALAM BUKU *AL-'ARABIYYAH BAINA YADAIK*

(Analisis Semiotik Roland Barthes)

TESIS

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Pascasarjana Pendidikan Bahasa Arab
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Mendapatkan Gelar M.Pd**

**Disusun Oleh:
Muhammad Yusuf
NIM:18204020023**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

**PROGRAM PASCASARJANA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Muhammad Yusuf, S.Pd.**
NIM : 18204020023
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, Jum'at 05 Maret 2021
Saya yang menyatakan,



Muhammad Yusuf, S.Pd.
NIM : 18204020023

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Muhammad Yusuf, S.Pd.**
NIM : 18204020023
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, Jum'at 05 Maret 2021
Saya yang menyatakan,



Muhammad Yusuf, S.Pd.
NIM : 18204020023

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-581/Un.02/DT/PP.00.9/03/2021

Tugas Akhir dengan judul : TRANSMISI NILAI BUDAYA DAN IDEOLOGI MASYARAKAT ARAB DALAM BUKU *AL-ARABIYAH BAINA YADAIK* (Analisis Semiotik Roland Barthes)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD YUSUF, S. Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 18204020023
Telah diujikan pada : Jumat, 12 Maret 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. H. Maksudin, M.Ag.
SIGNED



Penguji I

Dr. Muhajir, S.Pd.I, M.Si
SIGNED

Valid ID: 5e282797e803



Penguji II

Dr. Muhammad Jafar Shodiq, S.Pd.I., M.S.I
SIGNED

Valid ID: 52ba25823e7b



Yogyakarta, 12 Maret 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 609774988eac8

PERSETUJUAN TIM PENGUJI TESIS


Tesis berjudul : Transmisi Nilai Budaya dan Ideologi Masyarakat Arab dalam Buku
Al- 'Arabiyyah Baina Yadaik (Analisis Semiotik Roland Barthes)

Nama : **Muhammad Yusuf, S.Pd.**
NIM : 18204020023
Jenjang : Magister (S2)
Prodi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

telah disetujui tim penguji munaqosah

Ketua Sidang : Dr. H. Maksudin, M.Ag. ()

Penguji I : Dr. H. Muhajir, MSI ()

Penguji II : Dr. Muhammad Jafar Shodiq, MSI ()

diuji di Yogyakarta pada tanggal

Waktu : Jum'at, 12 Maret 2021

Hasil : 95 (A)

IPK : 3,89

Predikat : ~~Memuaskan/Sangat Memuaskan~~/Cumlaude*

*Coret yang tidak perlu

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.


Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul: TRANSMISI NILAI BUDAYA DAN IDEOLOGI MASYARAKAT ARAB DALAM BUKU *AL-'ARABIYYAH BAINA YADAIK* (ANALISIS SEMIOTIK ROLAND BARTHES) yang ditulis oleh:

Nama : **Muhammad Yusuf, S.Pd.**
NIM : 18204020023
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.).

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, Kamis 04 Maret 2021
Pembimbing,


Dr. H. Maksudin, M.Ag
NIP 19600716 199103 1 001

MOTTO

The book creates meaning, the meaning creates life

“Buku memproduksi makna, sementara makna menciptakan kehidupan”

*Roland Barthes, **The Pleasure of the Text: 1973***



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Dengan setulus hati

Tesis ini penulis persembahkan kepada:

Almamater tercinta

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab

Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Abstrak

Yusuf, Muhammad. NIM. 18204020023. Transmisi Nilai Budaya dan Ideologi Masyarakat Arab dalam Buku *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* (Analisis Semiotik Roland Barthes). Tesis Program Pascasarjana Pendidikan Bahasa Arab (PBA) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021. Pembimbing: Dr. H. Maksudin, M.Ag.

Buku *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* yang disusun untuk pemelajar bahasa Arab *non-native* mengandung nilai budaya dan ideologi masyarakat Arab. Eksistensi keduanya dalam buku ini perlu diberikan atensi mengingat peran buku *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* sebagai instrumen yang mempunyai potensi positif pun negatif dalam mempengaruhi pemelajar. Pada satu sisi, aspek budaya masyarakat Arab merupakan hal yang penting karena dapat memberikan bekal kompetensi pragmatik, sementara aspek ideologi yang dicitrakan dengan faham salafi dinilai tidak kompatibel bagi iklim pendidikan bahasa Arab di Indonesia. Oleh karenanya, penelitian ini hendak mengkaji nilai budaya dan ideologi yang ditransmisikan dalam buku *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* ini.

Penelitian ini menggunakan metode kepustakaan dengan objek material buku *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik*, Sementara objek formalnya berkaitan dengan nilai budaya dan ideologi masyarakat Arab, Serta teori semiotika Roland Barthes. Objek penelitian tersebut didapatkan dengan menggunakan tehnik dokumentasi. Adapun analisis isi (*content analysis*) merupakan teknik yang digunakan untuk menelaah dan menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini.

Adapun hasil dari penelitian ini sebagai berikut: 1) Nilai budaya masyarakat Arab yang terdapat dalam buku *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* dengan pembacaan semiotik Roland Barthes terdiri dari: a) Budaya kolektif, hal itu ditandai dengan adanya ekspresi budaya yang bertujuan untuk menjaga hubungan dengan orang lain, hubungan emosional merupakan sesuatu yang penting, dan curah pendapat yang menempatkan pendapat kelompok lebih tinggi daripada pendapat individu; b) Budaya *high power distance*, hal itu ditandai dengan adanya faham favoritisme dan adanya konvensi masyarakat berkaitan dengan norma kehidupan bernegara yang terefleksi dari adanya birokrasi; c) Budaya konteks tinggi, hal itu ditandai dengan penempatan bahasa non-verbal sebagai komponen penting dalam proses komunikasi atau interaksi di antara mereka; d) Budaya polikrinik, hal itu ditandai dengan kecenderungan masyarakat yang fleksibel terhadap waktu; 2) Nilai ideologi salafi yang terdapat dalam buku *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* dengan pembacaan semiotik Roland Barthes terdiri dari: a) Larangan bagi ustadz mengajar siswa laki-laki yang sudah baligh dan larangan bagi ustadz mengajar siswi perempuan yang sudah baligh; b) Larangan bagi perempuan memakai celana pantalon yang dianggap menyerupai celana yang lazim digunakan oleh laki-laki; c) Kebolehan berpoligami secara mutlak, yang menganggap bahwa situasi *dhorurot* dan keadilan bukan merupakan syarat sahnya hukum dalam berpoligami, namun hanya sebatas syarat agama.

Kata Kunci: *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik*; Budaya Masyarakat Arab, Ideologi Salafi, Semiotika Roland Barthes

Abstract

Al-'Arabiyyah Baina Yadaik book which was compiled for non-native Arabic learners contains cultural values and ideology of the Arab community. The existence of “both” in this book needs to be given the attention remembering the role of *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* book as a “tool” that has a positive and negative potential in influencing students. On one hand, the cultural aspects of Arab society are important because they can provide pragmatic competence, while ideological aspects imaged with the Salafi ideology are considered incompatible for the climate of Arabic language education in Indonesia. Therefore, this research intends to examine the cultural and ideological values of the Arab community transmitted in *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* book.

This research uses the literature method with the material object *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* book. While the formal object is related with cultural values and ideologies of Arab society, and Roland Barthes's semiotic theory. All research objects were obtained using documentation techniques. The content analysis (content analysis) is a technique used to examine and answer the formulation of the problem in this study.

The results of this study indicate that: 1) The cultural values of Arab society contained in *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* book based on semiotic Roland Barthes consist of: a) Collective culture, it is characterized by the existence of cultural expressions aimed at maintaining relations with other people, emotional connection is important, and brainstorming puts group opinion higher than individual opinion; b) Culture of high power distance, it is marked by the understanding of favoritism and the existence of community conventions related to the norms of state life which are reflected in the existence of bureaucracy; c) High context culture, it is characterized by the placement of non-verbal language as an important component in the process of communication or interaction; d) Polycratic culture, it is characterized by the tendency of people to be flexible with time; 2) The value of ideology Salafi contained in *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* book based on semiotic Roland Barthes consist of: a) the prohibition of man teaching female students and women teaching male students; b) Prohibition of women wearing trousers that are considered to resemble the pants commonly used by men; c) The absolute ability of polygamy, which considers that the necessary situation and justice is not a legal requirement for the law in polygamy, but only limited to religious conditions.

Keywords: *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* ; Culture of the Arab Community, Salafi Ideology, Roland Barthes Semiotics

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/1987

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Šad	Š	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)

ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
ه	Ha	H	We
و	Wau	W	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah ditulis Rangkap

مَتَعَفِّدِينَ	Ditulis	Muta’aqqidin
عِدَّة	Ditulis	‘iddah

C. Ta’ Marbutoh

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	Ditulis	Hibah
-----	---------	-------

جزية	Ditulis	Jizyah
------	---------	--------

Keterangan:

Ketentuan ini tidak diperlakukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti: sholat dan zakat, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya.

2. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h

كرامة الأولياء	Ditulis	Karāmah al-auliya’
----------------	---------	--------------------

3. Bila ta’ marbutoh hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dammah ditulis t atau h

زكاة الفطر	Ditulis	Zakātul fiṭri
------------	---------	---------------

D. Vokal Pendek

فَعَلَ	Fathah	Ditulis	a
ذَكَرَ	Kasroh	Ditulis	i
يَذْهَبُ	Dammah	Ditulis	u

E. Vokal Panjang

Fathah + ya’ mati (ā) يسعى	ditulis	yas’ā
Kasroh + ya’ mati (ī) كريم	ditulis	karīm

Dammah + ya' mati (ū) فروض	ditulis	furūd
-------------------------------	---------	-------

F. Vokal Rangkap

Fathah + ya' mati بَيْنَكُمْ	ditulis	ai bainakum
Fathah + wawu mati قَوْلٌ	ditulis	au qaulum

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	a'antum
أَعِدَّتْ	ditulis	u'idat
لَنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	la'in syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qomariyah

الْقُرْآنُ	ditulis	al-qur'ān
الْقِيَاسُ	ditulis	al-qiyās

2. Bila diikuti huruf syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el) nya.

السَّمَاءُ	ditulis	as-samā'
------------	---------	----------

الشمس	ditulis	asy-syams
-------	---------	-----------

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	ditulis	żawī al-furūḍ
أهل السنة	ditulis	ahl as-sunnah



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan Syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan anugrah dan rahmat yang diberikan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini sebagaimana yang diharapkan. Tidak lupa shalawat dan salam penulis hadiahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah membawa risalah Islam berupa ajaran yang haq lagi sempurna bagi manusia.

Penulisan tesis ini diberi judul **“Transmisi Nilai Budaya dan Ideologi Masyarakat Arab dalam Buku *Al-‘Arabiyyah Baina Yadaik* (Analisis Semiotik Roland Barthes)”**. Disusun dalam rangka memenuhi tugas-tugas dan melengkapi syarat-syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang telah memberikan bantuan dan motivasi baik dalam bentuk moril maupun materil sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu dengan sepuh hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M. Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga beserta segenap jajarannya.
3. Bapak Dr. M. Jafar Shodiq, M.Si., selaku ketua Program Studi Magister (S2) Pendidikan Bahasa Arab dan ibu Dr. Dailatus Syamsiyah, M.Ag.,

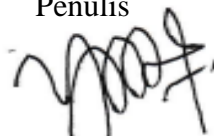
selaku sekretaris Progam Studi Magister (S2) Pendidikan Bahasa Arab yang telah memberikan fasilitas dan pelayanan dengan baik selama perkuliahan dan penyelesaian tesis ini.

4. Bapak Dr. H. Maksudin, M.Ag., selaku pembimbing yang telah banyak membimbing, memotivasi, mengarahkan penulis dengan penuh kesabaran, keikhlasan dan rasa tanggung jawab sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Bapak Dr. Nasiruddin, M.Si., M.Pd., selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis.
6. Segenap Dosen yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan dan pengalaman sejak awal kuliah sampai tahap akhir penulisan tesis ini.
7. Keluarga tercinta abi dan umi, serta kakak dan adik tersayang yang turut ikhlas mendo'akan dan memotivasi dalam penulisan tesis ini. Terimakasih atas segala perjuangan, pengorbanan, doa, kasih, cinta, dan segala tindak-tanduk yang telah menghantarkan penulis sampai sejauh ini.
8. Teman-teman seperjuangan akademik Prodi PBA UIN Sunan Kalijaga terkhusus PBA A2, terima kasih untuk kebersamaanya dan segala motivasinya serta teman-teman Prodi PBA angkatan 2018.
9. Teman teman Magister Backpacker Muhammad Shaleh Assingily, Nur Rohman dan Wahyu Iskandar sebagai keluarga intelektual selama mengenyam pendidikan di kota Yogyakarta.

10. Teman-teman Takmir Masjid Al-Munawwarah Timoho Yogyakarta Jaozil, Edi, Endri, Rohman, Ali, terimakasih telah menjadi teman “ngangsu kawruh” dimensi spiritual, sosial, dan emosional.
11. Keluarga FKMPM masa bakti 2018-2019 yang telah memberi keestetikannya di tengah aneka warna-warni yang menghiasi langit mimpi.
12. Segenap keluarga besar “BasaBasi University” yang anggotanya paling banyak dan tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih banyak telah membantu melangitkan mimpi penulis.
13. Semua pihak yang telah berjasa atas penyelesaian tesis ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis telah berupaya dengan segala kemampuan untuk menyelesaikan tesis ini. Namun penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan baik dari segi isi maupun tata bahasa, hal ini disebabkan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan tesis ini. Penulis berharap tulisan ini bermanfaat dalam memperkaya khazanah ilmu pengetahuan.

Yogyakarta, Kamis 04 Maret 2021
Penulis



Muhammad Yusuf
NIM. 18204020023

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI TESIS.....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
ABSTRAK BAHASA INDONESIA	ix
ABSTRAK BAHASA INGGRIS	x
PEDOMAN TRANSLITERASI	xi
KATA PENGANTAR.....	xvi
DAFTAR ISI.....	xix
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR GAMBAR.....	xxiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
E. Kajian Pustaka	11
F. Metodologi Penelitian.....	15
1. Jenis Penelitian.....	15
2. Desain Penelitian.....	16
3. Obyek dan Fokus Penelitian	17
4. Teknik Pengumpulan Data.....	17
5. Teknik Analisis Data.....	18
G. Sistematika Pembahasan.....	18

BAB II	SEMIOTIKA ROLAND BARTHES: BUDAYA DAN IDEOLOGI MASYARAKAT ARAB.....	20
A.	Semiotik Roland Barthes.....	20
	1. Pengertian Semiotika.....	20
	2. Tanda dalam Semiotika.....	21
	3. Model Semiotika Roland Barthes.....	24
B.	Budaya Masyarakat Arab.....	27
	1. Konsep Budaya.....	27
	2. Wujud Budaya.....	29
	3. Sistem Nilai Budaya.....	30
	4. Unsur Kebudayaan.....	32
	5. Karakteristik Budaya Masyarakat Arab.....	32
	1) Budaya Kolektif.....	34
	2) Budaya High Power Distance.....	35
	3) Budaya Konteks Tinggi.....	36
	4) Budaya Poliklinik.....	37
C.	Ideologi Masyarakat Arab.....	38
	1. Konsep Ideologi.....	38
	2. Fahaman Salafi-Wahabi.....	41
BAB III	BUKU AL-‘ARABIYYAH BAINA YADAIK.....	45
A.	Deskripsi Umum Buku Al-‘Arabiyyah Baina Yadaik.....	45
B.	Profil Buku Al-‘Arabiyyah Baina Yadaik.....	48
	1. Buku Jilid I.....	48
	2. Buku Jilid II.....	60
	3. Buku Jilid III.....	71
BAB IV	NILAI BUDAYA DAN IDEOLOGI MASYARAKAT ARAB DALAM BUKU AL-‘ARABIYYAH BAINA YADAIK PERSPEKTIF SEMIOTIK ROLAND BARTHES.....	74
A.	Nilai Budaya Perspektif Semiotik Roland Barthes dalam Buku Al-‘Arabiyyah Baina Yadaik.....	74
	1. Budaya Kolektif.....	75

2. Budaya High Power Distance	83
3. Budaya Konteks Tinggi	87
4. Budaya Poliklinik	89
B. Nilai Ideologi Salafi Perspektif Semiotik Roland Barthes dalam Buku <i>Al-‘Arabiyyah Baina Yadaik</i>	98
1. Larangan Ustadz Mengajar Siswi dan Ustadzah mengajar Siswa	100
2. Larangan Bagi Perempuan Memakai Celana Pantalon...	102
3. Kebolehan Berpoligami Secara Mutlak	104
BAB V PENUTUP	110
A. Kesimpulan	110
B. Saran	111
DAFTAR PUSTAKA	112
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Ikon, Indeks, Tanda Pierce.....	23
Tabel 2: Peta Semiotik Roland Barthes	26
Tabel 3: Daftar Peserta Liga Arab	33
Tabel 4: Daftar Isi Buku <i>Al-‘Arabiyyah Baina Yadaik</i> Jilid I.....	49
Tabel 5: Daftar Isi Buku <i>Al-‘Arabiyyah Baina Yadaik</i> Jilid II	60
Tabel 6: Daftar Isi Buku <i>Al-‘Arabiyyah Baina Yadaik</i> Jilid III	71
Tabel 7: Nilai Budaya Masyarakat Arab Perspektif Semiotik Roland Barthes dalam <i>Al-‘Arabiyyah Baina Yadaik</i>	92
Tabel 8: Nilai Ideologi Salafi Perspektif Semiotik Roland Barthes dalam <i>Al-‘Arabiyyah Baina Yadaik</i>	108

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Karakteristik Budaya <i>Kolektif</i>	35
Gambar 2: Karakteristik Budaya <i>High Power Distance</i>	36
Gambar 3: Karakteristik Budaya Konteks Tinggi.....	37
Gambar 4: Karakteristik Budaya Poliklinik	38
Gambar 5: Gambar Cover Buku <i>Al-‘Arabiyyah Baina Yadaik</i>	45



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa dan peradaban manusia merupakan dua entitas yang saling terkait. Pada satu sisi, peradaban manusia merupakan “wadah” bagi eksistensi sebuah bahasa. Tanpa wadah tersebut, kelestarian bahasa tidak akan pernah terwujud. Di sisi lain, manusia memerlukan bahasa sebagai media dalam menyampaikan gagasan, pikiran, perasaan, dan keinginan. Bahasa adalah tanda yang jelas dari kepribadian yang baik pun buruk, simbol yang eksplisit dari komunitas dan bangsa, ikon yang transparan dari budi kemanusiaan.¹ Dengan demikian, setiap manusia lazimnya memiliki dan menggunakan bahasa. Tidak ada peradaban manusia tanpa bahasa, dan tidak ada bahasa tanpa “wadah” atau peradaban manusia itu sendiri.²

Afirmasi peran bahasa dalam kehidupan manusia diajukan oleh banyak ahli. Alesaandro Duranti misalnya, yang mengatakan bahasa adalah alat untuk mengekspresikan diri, alat berkomunikasi, alat untuk mengadakan integrasi dan beradaptasi sosial dalam lingkungan tertentu, dan sebagai alat untuk melakukan kontrol sosial. Dalam narasi yang lain, Nabil Ali menyatakan bahwa bahasa berfungsi sebagai alat berfikir, alat kreatifitas, alat pengembangan otak, dan alat pengembangan wacana.³ Fathul Mujib berpendapat bahwa bahasa berfungsi sebagai alat untuk membina hubungan dan kerjasama, mengadakan transaksi, dan

¹Samsuri, *Analisis Bahasa* (Jakarta: Erlangga, 1991), 4.

²Soeparno, *Dasar-dasar Linguistik Umum* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2002), 5.

³Muhajir, *Arah Baru Pengajaran Bahasa Arab: Filsafat Bahasa, Metode Dan Pengembangan Kurikulum* (Yogyakarta: FITK-UIN Sunan Kalijaga, 2017), 108-112.

melaksanakan kegiatan sosial.⁴ Senada dengan pendapat di atas, Djamarah mengatakan bahwa bahasa merupakan sarana yang efektif untuk menjalin komunikasi sosial. Tanpa bahasa, komunikasi tidak akan dapat dilakukan dengan baik dan interaksi sosial pun tidak akan pernah terjadi, karena hanya dengan bahasa seseorang dapat menyampaikan maksudnya kepada orang lain.⁵ Sementara itu, fungsi bahasa dalam perspektif Chaedar Wasilah adalah alat untuk berfikir, alat untuk memenuhi kebutuhan dasar, alat untuk berekspresi, media penghubung antar kelompok, simbol agama, alat transfer pengetahuan, alat pemersatu, dan sebagai alat politik.⁶ Dari beberapa pendapat ahli di atas dapat diambil sintesa bahwa bahasa berfungsi sebagai alat berfikir, alat untuk berekspresi, alat komunikasi, alat untuk memenuhi kebutuhan dasar, alat untuk bersosial, alat untuk kontrol sosial, alat transfer ideologi, alat transfer kebudayaan, alat transfer ilmu pengetahuan, dan alat untuk berpolitik.

Peran strategis bahasa di atas dalam konteks nasional direpson dengan pendisposisian bahasa sebagai salah satu media dalam membangun peradaban. Bahasa menjadi alat bagi proyeksi jangka panjang pun pendek pemerintah dalam memproduksi sumber daya manusia yang berkemajuan, sehingga mampu bersaing dalam konteks global.⁷ Oleh karenanya, mempelajari bahasa merupakan fenomena lazim yang juga ditemukan di Indonesia. Salah satu bahasa yang memberikan corak

⁴Fathul Mujib, *Rekonstruksi Pendidikan Bahasa Arab: Dari Pendekatan Konvensional Ke Integratif Humanis* (Yogyakarta: Bintang Pustaka Abadi, 2010), 9.

⁵Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 46.

⁶Chaedar Alwasilah, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 22-24.

⁷Fathul Mujib, *Rekonstruksi Pendidikan Bahasa Arab*, . 73.

terhadap fenomena tersebut adalah bahasa Arab. Bahasa ini menjadi salah satu bahasa yang mempunyai posisi penting dalam kurikulum pendidikan nasional.

Urgensi bahasa Arab dalam pendidikan nasional tidak bisa dilepaskan dari fakta yang menunjukkan bahwa Indonesia didominasi oleh masyarakat yang beragama Islam. Di samping itu, label bahasa Internasional yang dimiliki bahasa Arab juga memungkinkannya diposisikan sebagai media komunikasi ilmu dan teknologi, kebudayaan nasional, alat komunikasi dalam masyarakat global, alat komunikasi dalam hubungan bilateral antar negara pada urusan politik, ekonomi, dan sosial.⁸ Dalam narasi yang lain, Fachrudin menjelaskan bahwa bahasa Arab merupakan bahasa yang mempunyai paling banyak predikat, di antaranya bahasa semit, bahasa kitab suci, bahasa ideologi umat Islam, bahasa persatuan pada lebih 25 negara di timur tengah, bahasa internasional, bahasa warisan sosial budaya, dan bahkan menjadi satu-satunya bahasa yang mempunyai “garansi abadi”.⁹ Sementara itu, Wahab menjelaskan bahwa dalam konteks modern, bahasa Arab juga menjadi salah satu bahasa yang kompatibel dengan dinamika perkembangan pengetahuan dan teknologi, sehingga mampu mengakomodir kebutuhan para penggunanya untuk diterapkan dalam berbagai bidang. Kompatibilitas tersebut merupakan implikasi dari karakteristik bahasa Arab yang elastis, mempunyai sistem analogi dan derivasi yang komprehensif, dan memiliki perbendaharaan kosakata yang

⁸Imelda Wahyuni, “Bahasa Arab dalam Konteks Simbol Agama: Analisis terhadap Tujuan Pembelajaran pada Perguruan Tinggi Islam”, *Zawiyah: Jurnal Pemikiran Islam* 3(2), 2017., 79.

⁹Aziz Anwar Fachrudin, *Pengantar Sejarah dan Madzhab Linguistik Arab* (Sidoarjo: Lisan Arabi, 2017), 14-15.

kaya.¹⁰ Dengan berbagai karakteristik dan fungsi bahasa Arab di atas, lazim bila bahasa Arab menjadi bagian dalam sistem pendidikan di Indonesia, mulai dari tingkat dasar sampai perguruan tingginya.

Pembelajaran bahasa Arab sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional diharapkan berjalan optimal. Efektifitas pun efisiensi di dalamnya menjadi hal yang harus selalu diupayakan. Sinergitas dari berbagai pihak merupakan sebuah keniscayaan. Bagi pemerintah, pembenahan kurikulum pendidikan bahasa Arab menjadi keharusan. Bagi lembaga pendidikan, mengemas kebijakan pemerintah adalah kewajiban dengan mewadahi dan memfasilitasi seluruh langkah peningkatan sumber daya manusia dan segenap medianya. Bagi tenaga pendidikan, arah kebijakan pemerintah dalam peningkatan dan upaya institusi pendidikan dalam menerjemahkannya harus diejawantahkan dengan menajamkan *skill* ke bahasa-araban dan kepiawaian melakukan pembelajaran, bereksplorasi dengan melakukan kajian-kajian dan terlibat dalam penelitian-penelitian ilmiah kebahasa-araban.¹¹ Dalam narasi yang lain, Syamsuddin berpendapat bahwa untuk mencapai keberhasilan proses pembelajaran bahasa Arab, perlu diperhatikan fasilitas fisik yang baik dan memadai, tujuan yang jelas, guru yang *qualified*, lingkungan yang *favorable*, siswa yang siap menerima pembelajaran, pengaturan penyelenggaraan yang baik, dan buku teks yang baik.¹² Sementara itu, Muhajir berpendapat bahwa keberhasilan pembelajaran bahasa Arab ditentukan oleh banyak komponen yang

¹⁰Muhbib Abdul Wahab, "Peran Bahasa Arab dalam Pengembangan Ilmu dan Peradaban Islam", *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 1 (1), 2014., 2-3.

¹¹Acep Hermawan, *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab dengan Pendekatan Komunikatif-Interaktif* (Bandung: Alfabeta, 2018), 9.

¹²Syamsuddin, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab: Analisis Text Book Bahasa Arab* (Yogyakarta: Sumbangsih Offset, 1988), 13.

saling terintegrasi satu dengan yang lainnya. Di antara komponen-komponen itu adalah tujuan, materi, metode, sumber belajar, media pembelajaran, interaksi belajar-mengajar, evaluasi hasil belajar, siswa dan guru.¹³

Komponen primer pembelajaran bahasa Arab sebagaimana yang telah dijelaskan salah satunya merupakan buku ajar. Hal itu dikarenakan cakupan bahasa dan budaya yang ada di dalamnya berpotensi dapat merealisasikan tujuan pembelajaran. Partikel-partikel buku ajar dapat mentranfer beragam pengalaman pun pengetahuan yang dapat mengembangkan kompetensi siswa dalam mengkritisi dan menyikapi fenomena yang terjadi. Di samping itu, paradigma pun ideologi juga dapat ditransmisikan di dalamnya. Oleh karenanya akan berimplikasi pada sudut pandang pemelajar.¹⁴ Pendapat lebih detail disampaikan oleh Mansur Muslich yang menjelaskan bahwa di samping memiliki urgensi bagi pemelajar, buku ajar juga dapat difungsikan oleh guru pun orang tua pemelajar. Bagi orang tua misalnya, dengannya dapat memberikan arahan kepada anaknya bila yang bersangkutan kurang memahami materi dalam proses pembelajaran formal. Sementara bagi guru, materi yang terkandung di dalamnya dapat dijadikan salah satu pilihan dalam proses pembelajaran di kelas.¹⁵ Di sisi lain, tidak sedikit akademisi pun praktisi pendidikan yang “meragukan” peran penting buku ajar dalam proses pembelajaran. Sikap tersebut didasarkan pada realitas yang sejauh ini mewarnai kultur pendidikan

¹³Muhajir, *Arah Baru Pengajaran Bahasa Arab*, 6.

¹⁴Abdulloh al-Gholi dan Abdul Hamid Abdulloh, *Menyusun Buku Ajar Bahasa Arab* (Padang: Akademia Permata, 2012), ix-xi. Lihat juga dalam Wahyu Wibowo, *Penulisan Buku Ajar Perguruan Tinggi: Hakikat, Formulasi, dan Problem Etisnya* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), xi.

¹⁵Mansur Muslich, *Text Book Writing: Dasar-dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaina Buku Teks* (Yogyakarta: Arruzz Media, 2009), 56-57.

nasional, diantaranya buku ajar sedikit memberikan atensi terhadap distingsi individu, konteks dan bahan ajar di dalamnya sering tidak kompatibel dengan lingkungan pemelajar, dan materi di dalamnya sering bersifat ambigu. Bertitik dari pendapat ahli di atas, dapat diambil sintesa bahwa peran buku ajar akan berjalan optimal bila disusun berdasarkan prinsip-prinsip primer, seperti asas budaya, asas bahasa, asas psikologi, pun asas pedagogi. Hal ini senada dengan pendapat al-Ghali yang menganalogikan buku ajar sebagai pisau bermata dua yang mempunyai potensi positif pun negatif, sehingga meniscayakannya agar dibuat dan digunakan oleh ahlinya.¹⁶ Dengan demikian betapa pentingnya arti buku ajar, khususnya untuk pembelajaran bahasa Arab bagi non-Arab seperti di Indonesia.

Ragam buku ajar eksis dalam khazanah pendidikan bahasa Arab di Indonesia. Buku tersebut disusun oleh akademisi dan praktisi lokal ataupun interlokal. *Ta'lim al-Lughoh al-'Arābiyyah* dan *al-'Arābiyyah Lak* merupakan contoh buku ajar yang ditulis ahli dalam negeri yang banyak digunakan dalam proses pembelajaran bahasa Arab. Sementara buku ajar yang disusun oleh ahli non-pribumi diantaranya: *al-'Arābiyyah li al-Nāsyi'in*, *al-'Arābiyyah Jisr li al-Šaqafah al-Islamiyah*, *Qirā'ah ar-Rasyīdah*, dan *Al-'Arabiyah Baina Yadaik*. Merespon posisi strategis buku ajar dalam proses pembelajaran bahasa Arab, banyak para ahli yang mengkajinya dengan berbagai pendekatan. Hal itu merupakan bentuk upaya agar buku ajar bahasa Arab terus mengalami perbaikan. Misalnya kajian terhadap komponen buku

¹⁶Abdulloh al-Gholi dan Abdul Hamid Abdulloh, *Menyusun Buku Ajar Bahasa Arab*, . xi.

ajar yang meliputi analisis kesalahan,¹⁷ analisis desain,¹⁸ analisis isi,¹⁹ analisis konstranatif dalam buku ajar.²⁰ Di samping itu, tidak sedikit ahli yang mengidentifikasi buku ajar dalam dataran praktis, salah satunya menakar efektifitasnya dalam proses pembelajaran bahasa Arab.²¹

Al-‘Arabiyyah Baina Yadaik merupakan buku ajar bahasa Arab yang ditulis ahli dari Saudi Arabia. Buku yang disusun oleh Abdurrohman ibn Ibrohim al-Fauzan, Mukhtar Thohir Husain, dan Muhammad Abdul Kholiq Muhammad Fadhol ini diperuntukkan bagi pemelajar non-Arab. Keberadaan buku ini dalam ruang pembelajaran telah mengundang atensi akademisi pun praktisi pendidikan bahasa Arab. Pada satu sisi, desain penulisan yang telah memenuhi kriteria penulisan buku ajar bahasa Arab dijadikan salah satu dasar dalam memberikan nilai positif terhadap buku ini. Hal ini sebagaimana penelitian Saiful Amien yang menyatakan bahwa desain penulisan buku ini telah sesuai dengan standarisasi penulisan buku ajar bahasa Arab. Hal tersebut didukung aspek visual yang turut menyertai presentasi materi.²² Di samping itu, aspek kebudayaan juga turut

¹⁷Salah satunya penelitian Toto Suharto dan Ahmad Fauzi, *Analisis Kesalahan Sintaksis Buku Teks Bahasa Arab Untuk Perguruan Tinggi Keagamaan Islam* (Jurnal: Arabiyat, Vol. 4, No. 1, 2014)

¹⁸Salah satunya penelitian Mukroji, *Analisis Desain Pesan Dan Materi Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Buku Ajar Durus al-Mufradat wa al-Muhadatsah al-Arobiyyah* (Jurnal: jurnal Kependidikan Vol. 1, No. 1, 2013)

¹⁹Salah satunya penelitian Sutri Ramah dan Miftahur Rahman, *Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Madrasah Aliyah Kurikulum 2013* (Jurnal: Arabiyatuna, Vol. 2, No. 2, 2018)

²⁰Salah satunya penelitian Tajudin Nur, *Analisis Kontrastif Dalam Studi Bahasa* (Jurnal: Arabiyat, Vol. 2, No. 1, 2016)

²¹Salah satunya penelitian Melani Albar, *Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Berbasis Multimedia Interaktif Kelas V MIN Druju Sumbermanjing Wetan Kabupaten Malang*, Thesis (Malang: Pascasarjana UIN Maliki, 2014)

²²Saiful Amien, “Analisis Desain Pesan Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Buku Ajar *Al-‘Arabiyyah Baina Yadaik Level I*,” *Progresiva* 4, no. 1 (2010), 122.

diinternalisasikan dalam buku ini.²³ Aspek budaya mempunyai posisi penting dalam mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran bahasa Arab. Berbagai variabel yang berkaitan dengan budaya masyarakat Arab perlu dipelajari dalam rangka mendapatkan kompetensi pragmatik dalam pembelajaran bahasa Arab.²⁴ Intensi terhadap budaya masyarakat Arab dalam buku ini perlu dilakukan. Hal itu dikarenakan informasi tentang budaya masyarakat Arab yang disajikan dalam buku ini banyak yang bersifat eksplisit, salah satunya dengan menggunakan gambar. Di samping itu, diseminasi ideologi keagamaan masyarakat Arab juga secara tidak langsung ditemukan dalam buku ini.²⁵ Atensi terhadapnya perlu dilakukan mengingat ideologi keagamaan masyarakat Arab yang dicitrakan dengan faham salafi-wahabi²⁶ kurang kompatibel bagi masyarakat Indonesia. Hal ini sekaligus menjadi kritik terhadap eksistensi buku *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* dalam khazanah pendidikan bahasa Arab di Indonesia. Bertitik dari narasi di atas, kajian terhadap aspek budaya dan ideologi keagamaan masyarakat Arab yang ditransmisikan dalam buku *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* menjadi poin yang hendak penulis lakukan dalam penelitian ini.

Identifikasi terhadap budaya dan ideologi masyarakat Arab yang ditransmisikan dalam buku *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* membutuhkan penelaahan

²³ Lihat dalam pengantar Abdurrohman ibn Ibrohim al-Fauzan, Mukhtar Thohir Husain, dan Muhammad Abdul Kholiq Muhammad Fadhol, *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik .: Kitab at-Thalib 1-3* (Saudi Arabia: Al-Arabiyyah Li al-Jami', 2007)

²⁴ Ahmad Abdel Tawwab Sharaf Eldin, "Teaching Culture in the Classroom to Arabic Language Students," *International Education Studies* 8, no. 2 (2015), 113–120. <https://doi.org/10.5539/ies.v8n2p113>, hlm. 114.

²⁵ Lihat dalam penelitian Ubaidillah, "Nilai-Nilai Ajaran Salafi Dalam Buku Ajar Bahasa Arab Al-sArabiyyah Baina Yadaik (Analisis Semiotik Roland Barthes)," *Adabiyat* 8, no. 1 (2014)

²⁶ Lihat dalam Syaikh Idahram, *Sejarah Berdarah sekte Salafi Wahabi* (Yogyakarta: PT LKiS Printing Cemerlang, 2011), 26.

secara kritis dan mendalam. Hal itu dikarenakan kedua aspek tersebut disajikan secara eksplisit. Dengan kata lain, transmisi keduanya dalam buku *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* dilakukan dengan menggunakan simbol atau tanda, baik secara verbal pun non-verbal. Oleh karenanya, teori semiotika merupakan salah satu pisau analisis yang bisa digunakan untuk menelaah keduanya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan semiotika model Roland Barthes. Pemilihan ini berdasar pada kesesuaian model ini dengan penelitian yang hendak penulis lakukan, di mana pendekatan struktural Barthes interpretasinya berada pada orientasi pembaca. Di samping itu, konsep simbol dalam perspektif Barthes mengakomodir jenis verbal pun non-verbal. Oleh karenanya, konsep semiotik Barthes ini kompatibel dengan kebutuhan penelitian yang hendak dilakukan. Dengan demikian, kajian yang hendak penulis lakukan dapat dideskripsikan sebagai berikut: **Transmisi Nilai Budaya dan Ideologi Masyarakat Arab dalam Buku *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* (Analisis Semiotik Roland Barthes).**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. Bagaimana nilai budaya masyarakat Arab yang terkandung dalam kitab *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* karya Abdurrohman bin Ibrahim al-Fauzan dkk, dalam perspektif semiotika Roland Barthes?

2. Bagaimana nilai ideologi masyarakat Arab yang terkandung dalam kitab *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* karya Abdurrohman bin Ibrahim al-Fauzan dkk, dalam perspektif semiotika Roland Barthes?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan maka tujuan dari penelitian ini dapat dinarasikan sebagaimana berikut:

1. Mengetahui nilai budaya masyarakat Arab yang terkandung dalam kitab *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* karya Abdurrohman bin Ibrahim al-Fauzan dkk, dalam perspektif semiotika Roland Barthes.
2. Mengetahui nilai ideologi masyarakat Arab yang terkandung dalam kitab *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* karya Abdurrohman bin Ibrahim al-Fauzan dkk, dalam perspektif semiotika Roland Barthes.

D. Manfaat Penelitian

1. Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan narasi baru dalam upaya memperluas wacana dan pola pikir dalam mengembangkan keilmuan, khususnya berkaitan dengan kajian semiotika dan bahasa. Disamping itu, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan berkaitan dengan urgensi dari nilai budaya dan ideologi yang terdapat dalam buku ajar bahasa Arab.

2. Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi bagi akademisi pun praktisi yang konsen terhadap pendidikan bahasa Arab berkaitan dengan urgensi memahami makna yang terkandung dalam buku Ajar, baik budaya pun ideologi. Dengan demikian, ia akan dapat mengambil kebijakan menyoal bagaimana seharusnya bersikap.

E. Kajian Pustaka

Dalam sebuah penelitian, kajian pustaka merupakan hal asasi yang harus dilakukan oleh peneliti untuk menentukan posisinya pun originalitas dari penelitian yang hendak dilakukan. Dalam konteks ini, peneliti mendapati beberapa penelitian yang mempunyai relevansi dengan penelitian yang hendak peneliti lakukan, yaitu:

Pertama, tesis Ainul Fadhillah yang berjudul “Analisis Semiotika Teks Dalam Buku *Al-Qirā’ah Ar-Rasyidah* Dengan Pendekatan Filsafat Pendidikan”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kepustakaan dengan meminjam teori semiotika Charles Sanders Peirce sebagai pisau analisis. Adapun hasil dari penelitian ini adalah, a) kisah *Said as-Samak*; Kegembiraan yang diperoleh Mahmud pada saat mendapatkan hasil tangkapan ikan dapat dimaknai secara konotatif bahwa seseorang yang telah mencapai tujuan pendidikan dia akan mendapatkan derajat kemuliaan sehingga dapat dikatakan orang tersebut telah memperoleh kebahagiaan hakiki. b) kisah *Itdaq at-Tuyur; learning is fun*, dan sekolah identik dengan suasana kegembiraan. Siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan dari guru namun dengan cara action learning yakni langsung dapat melihat, merasakan, menyentuh dan

mengikuti seluruh kegiatan dalam proses pembelajaran. c) kisah *al-'anzani*; Tujuan pendidikan yaitu: menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya dan dapat mengubah seseorang menjadi bertambah baik budi pekertinya.²⁷

Kedua, tesis Munasib yang berjudul “Analisis Semiotik Terhadap Buku Teks Kitab al-Qira’ah ar-Rasyidah”. Hasil penelitiannya adalah analisis semiotik dalam kajian tersebut menghasilkan empat analisis tanda, yaitu analisis tipologi tanda, analisis tanda berdasarkan sistem kombinasi, analisis tingkatan tanda (*staggered system*) dan analisis relasi tanda. Interpretasi tipologi tanda menurut peneliti adalah yang terdiri dari makna ikonis, makna indeksikal dan makna simbolis. Interpretasi tanda berdasarkan sistem atau kombinasi berupa makna paradigmatis dan makna sintagmatis. Serta interpretasi tingkatan tanda terdiri dari makna denotatif, makna konotatif dan makna mitologis. Terakhir adalah interpretasi relasi tanda, berupa makna metaforis dan makna mitonimis.²⁸

Ketiga, tesis Nur Faridatunnisa “Kisah Zu al-Qarnain dalam al-Qur’an (Tela’ah Semiotik)”. Penelitian ini menggunakan analisis Semiotika Roland Barthes. Penemuannya adalah bahwa kisah zu al-Qarnain dibagi dalam empat fragment, pada seluruh kisah ada tujuh tokoh yang berperan dan alur yang dipahami ialah alur campuran latar yaitu tiga latar tempat, tiga latar sosial dan latar waktu tidak dideskripsikan. Hasil analisis mitos adalah bahwa kisah ini berbicara tentang

²⁷ Ainul Fadhillah, *Analisis Semiotika Teks Dalam Buku al-Qiro’ah ar-Rasyidah Dengan Pendekatan Filsafat Pendidikan, Thesis* (Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2017)

²⁸ Munasib, *Analisis Semiotik Terhadap Buku Teks Kitab al-Qira’ah ar-Rasyidah, Thesis* (Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2014)

‘pemimpin ideal’ dan langkah yang harus dilakukannya dalam menjalankan amanah Allah.²⁹

Keempat, tesis Safriana yang berjudul “Transmisi Ideologi Pendidikan pada Buku Bahasa Arab (Studi pada Buku *Al-‘Arabiyyah Baina Yadaik*)”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kepustakaan dengan pisau analisis teori William O’neil yang berkaitan dengan ideologi pendidikan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: a) tema dan materi yang ada dalam buku *Al-‘Arabiyyah Baina Yadaik* sudah sesuai dengan tiga asas penyusunan buku ajar, yaitu asas budaya dan sosial, asas psikologi, dan asas bahasa dan pendidikan; b) bentuk-bentuk transmisi ideologi pendidikan yang ada dalam buku *Al-‘Arabiyyah Baina Yadaik* didominasi oleh ideologi pendidikan fundamentalisme dengan menginternalisasikan nilai-nilai pembentukan karakter pada tema dan materi.³⁰

Kelima, artikel Ubaidillah dengan judul “Nilai-nilai Ajaran Salafi Dalam Buku Ajar Bahasa Arab *al-Arobiyah Baina Yadaik*” (Analisis Semiotik Roland Barthes). Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah ditemukan beberapa ajaran agama Islam yang khusus diterapkan dalam kalangan salafi, tetapi tidak diterapkan bagi golongan Islam yang lain. Adapun ajaran-ajaran itu berupa kewajiban menutup wajah bagi perempuan dewasa ketika berhadapan dengan laki-laki yang bukan mahramnya, larangan salat berjamaah di masjid bagi kaum perempuan, dan larangan bercampur antara laki-laki dan perempuan dewasa yang bukan mahram

²⁹ Nur Faridatunnisa, “*Kisah Zu al-Qarnain dalam al-Qur’an Tela’ah Semiotik*,” Thesis (Yogyakarta: Pascasarjana UIN SUKA, 2015).

³⁰ Safriana, *Transmisi Ideologi Pendidikan pada Buku Bahasa Arab: Studi pada Buku Al-‘Arabiyyah Baina Yadaik*, Tesis (Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2019)

dalam tempat umum yang semuanya berlandaskan pada Alquran dan hadis-hadis Rasulullah saw.³¹

Keenam, artikel Saiful Amin yang berjudul “Analisis Desain Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Buku *Al-‘Arabiyyah Baina Yadaik Level I.*” Adapun hasil dari penelitian ini adalah; a) Ditemukan banyak kelebihan dalam buku ini. Terutama pada isi pesan yang disampaikan, di mana topik bahasannya bersifat universal, familiar dan berkenaan langsung dengan kebutuhan hidup pebelajar. Buku ini juga mempertimbangkan seluruh kompetensi (kifâyah) dan unsur berbahasa. Selain itu, tampilan gambar/photo *full color* juga telah menyertai setiap teksnya. b) kelemahan buku ini masih miskin dalam memanipulasi photo dan tataletaknya. Photo/gambar hanya diletakkan secara berjajar begitu saja dan banyak photonya yang dapat menyebabkan salah persepsi dalam menangkap pesan yang diinginkan.³²

Ketujuh, disertai Abdul Munip dengan judul “Transmisi Pengetahuan Timur Tengah Ke Indonesia: Studi tentang Penerjemahan Buku Berbahasa Arab di Indonesia Periode 1950-2004”. Penelitian ini menggunakan pendekatan historis. Adapun hasil dari penelitian ini sebagai berikut: 1) Transmisi pengetahuan dari Timur Tengah ke Indonesia terus dilakukan hingga saat ini; 2) terjemahan buku-buku Arab mencakup empat periode, yaitu: a) periode awal: abad 16- pertengahan abad 20; b) periode pengembangan: tahun 1950-1970; c) periode akselerasi: tahun 1980-1998; d) periode pembebasan: dari era transformasi hingga sekarang; 3) ada lima motif terjemahan, yaitu: keagamaan, pendidikan, ekonomi, ideologi, stimulasi-

³¹ Ubaidillah, *Nilai-Nilai Ajaran Salafi Dalam Buku Ajar Bahasa Arab Al-sArabiyyah Baina Yadaik (Analisis Semiotik Roland Barthes)*, *Adabiyat* 8, no. 1 (2014).

³² Saiful Amien, “Analisis Desain Pesan Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Buku Ajar *Al-‘Arabiyyah Baina Yadaik Level I.*” *Progresiva* 4, no. 1 (2010).

profokatif; 4) bertitik dari jenis terjemahan yang digunakan oleh penerjemah, terjemahan dibagi menjadi dua, yaitu terjemahan yang lebih memperhatikan bahasa sumber dan terjemahan yang lebih memperhatikan bahasa sasaran. Berdasar pada relasi hasil terjemahan dan transmisi pengetahuan, maka kedua jenis penerjemahan tersebut menggaransi tersampainya isi atau pengetahuan yang terdapat dalam teks asli. Transmisi pengetahuan Timur Tengah ke Indonesia melalui buku terjemahan dari bahasa Arab pada gilirannya berdampak luas terhadap perkembangan wacana Islam di Indonesia, karena buku-buku terjemahan tersebut telah tersebar, dibaca, dan dikoleksi umat Islam sebagai sebuah referensi.³³

Dari kajian pustaka yang telah peneliti lakukan, telah ditemukan akademisi yang menggunakan semiotika sebagai objek formal dalam penelitiannya. Kendati demikian objek materialnya berbeda dengan penelitian yang hendak peneliti lakukan. Sementara dalam penelitian Ubaid dan Safriana, objek materialnya sama, namun ada perbedaan dalam objek formalnya. Berdasarkan kajian pustaka di atas, peneliti hendak mengkaji nilai budaya dan ideologi masyarakat Arab dalam buku *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik ..*

F. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah kajian kepustakaan atau *library research* yang berarti telaah yang

³³ Abdul Munip, *Transmisi Pengetahuan Timur Tengah Ke Indonesia: Studi tentang Penerjemahan Buku Berbahasa Arab di Indonesia Periode 1950-2004, Disertasi* (Yogyakarta:Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2007)

dilaksanakan untuk memecahkan suatu masalah yang pada dasarnya bertumpu pada penelaahan kritis dan mendalam terhadap bahan-bahan pustaka yang relevan.³⁴ Dalam hal ini bahan-bahan pustaka diberlakukan sebagai sumber ide untuk menggali pemikiran atau gagasan baru, sebagai bahan dasar untuk melakukan deduksi dari pengetahuan yang telah ada, sehingga kerangka teori baru dapat dikembangkan atau sebagai dasar pemecahan masalah.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian dalam penelitian ini dirancang dengan menggunakan pendekatan *deskriptif analisis* yang berarti suatu penelitian yang meliputi proses pendefinisian tujuan, merancang pendekatan, mengumpulkan data, dan menyusun laporan.³⁵ Dalam konteks ini penulis bertujuan untuk mengetahui bagaimana transmisi nilai budaya dan ideologi keagamaan masyarakat Arab yang terdapat dalam buku *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* karya Abdurrohman bin Ibrahim al-Fauzan dkk, dengan menggunakan pendekatan kepustakaan. Setelah itu peneliti mengumpulkan data yang berkaitan dengan penelitian, yang dalam hal ini penulis dapatkan dari buku *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik ..* Langkah selanjutnya menyusun laporan sesuai dengan kategori-kategori yang sudah ditentukan, dalam hal ini peneliti membaginya ke dalam kategori nilai budaya dan ideologi masyarakat Arab. Langkah terakhir adalah mengambil kesimpulan berkaitan dengan transmisi nilai budaya dan ideologi keagamaan

³⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (yogyakarta: Andi Offset, 1994), 5.

³⁵ Maman Rahman, *5 Pendekatan Penelitian "Kuantitatif, Kualitatif, Mixed, PTK, R&D"* (Yogyakarta: Magnum Pustaka Utama, 2015), 32.

masyarakat Arab yang terkandung dalam buku *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* karya Abdurrohman ibn Ibrahim al-Fauzan dkk.

3. Obyek dan Fokus Penelitian

Obyek penelitian ini adalah buku ajar siswa "*Al-'Arabiyyah Baina Yadaik*" karya Abdurrohman ibn Ibrahim al-Fauzan dkk, yang terdiri dari tiga volume. Sementara fokus penelitian ini adalah: a) nilai budaya masyarakat Arab dalam buku *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* karya Abdurrohman bin Ibrahim al-Fauzan dkk; b) nilai ideologi keagamaan masyarakat Arab dalam buku *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* karya Abdurrohman bin Ibrahim al-Fauzan dkk.

4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang berkaitan dengan Transmisi nilai budaya dan ideologi dalam buku *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* karya Abdurrohman bin Ibrahim al-Fauzan dkk, maka peneliti menggunakan teknik dokumenter, yaitu pengumpulan data atau informasi dari berbagai dokumen yang berbentuk tulisan seperti jurnal penelitian, tesis, buku teks yang dipandang ada relevansinya sebagai bahan penelitian.³⁶ Adapun bahan penelitian dalam konteks ini adalah berkaitan dengan teori-teori yang membahas tentang budaya dan ideologi keagamaan masyarakat Arab, serta teori tentang semiotika model Roland Barthes.

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 240.

5. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisa data yang telah dikumpulkan, maka peneliti menggunakan *content analysis*, yaitu telaah sistematis untuk menganalisis isi pesan dan mengolah pesan atas catatan-catatan atau dokumen sebagai sumber data, sehingga diperoleh suatu hasil atau pemahaman terhadap berbagai isi pesan komunikasi yang disampaikan secara terbuka, obyektif dan sistematis.³⁷

Dalam menjawab rumusan masalah, penulis menggunakan teori semiotika Roland Barthes. Dengan teori tersebut, penulis akan menganalisa nilai budaya dan ideologi masyarakat Arab yang ditransmisikan dalam buku *Al-‘Arabiyyah Baina Yadaik*, baik melalui tanda visual pun verbal.

G. Sistematika Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini nantinya akan terbagi menjadi lima bab. Adapun deskripsi lebih lanjut sebagai berikut:

Bab I berisi tentang studi pendahuluan yang kontennya terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II menjelaskan tentang kerangka teori yang akan penulis gunakan sebagai dasar dalam menganalisa permasalahan dalam penelitian ini. Teori tersebut

³⁷ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001), 175.

berkaitan dengan konsep semiotika Roland Barthes, konsep budaya masyarakat Arab, konsep ideologi masyarakat Arab.

Bab III berisi data penelitian yang berkaitan dengan deskripsi umum buku *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* , dan profil buku *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* volume 1-3.

Bab IV berisi jawaban dari rumusan masalah dalam penelitian ini yang terdiri dari nilai budaya masyarakat Arab, dan nilai ideologi masyarakat Arab dalam buku *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* ..

Bab V merupakan penutup dari penelitian yang terdiri dari kesimpulan dan saran yang relevan dengan hasil penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bertitik dari kajian yang telah dilakukan terhadap buku *Al-Arabiyyah Baina Yadaik* tentang “Transmisi Nilai Budaya dan Ideologi Masyarakat Arab dalam Buku *Al-‘Arabiyyah Baina Yadaik* (Analisis Semiotik Roland Barthes)”, maka kesimpulannya dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. Nilai budaya masyarakat Arab yang terdapat dalam buku *Al-‘Arabiyyah Baina Yadaik* dengan pembacaan semiotik Roland Barthes terdiri dari: 1) Budaya kolektif, hal itu ditandai dengan adanya ekspresi budaya yang bertujuan untuk menjaga hubungan dengan orang lain, hubungan emosional merupakan sesuatu yang penting, dan curah pendapat yang menempatkan pendapat kelompok lebih tinggi daripada pendapat individu; 2) Budaya *high power distance*, hal itu ditandai dengan adanya paham favoritisme dan adanya konvensi masyarakat berkaitan dengan norma kehidupan bernegara yang terefleksi dari adanya birokrasi; 3) Budaya konteks tinggi, hal itu ditandai dengan penempatan bahasa non-verbal sebagai komponen penting dalam proses komunikasi atau interaksi di antara mereka; 4) Budaya poliklinik, hal itu ditandai dengan kecenderungan masyarakat yang fleksibel terhadap waktu.
2. Nilai ideologi salafi yang terdapat dalam buku *Al-‘Arabiyyah Baina Yadaik* dengan pembacaan semiotik Roland Barthes terdiri dari: 1) Larangan bagi ustadzah mengajar siswa laki-laki yang sudah baligh dan larangan bagi ustadz

mengajar siswi perempuan yang sudah baligh; 2) Larangan bagi perempuan memakai celana pantalon yang dianggap menyerupai celana yang lazim digunakan oleh laki-laki; 3) Kebolehan berpoligami secara mutlak, yang menganggap bahwa situasi *dhorurot* dan keadilan bukan merupakan syarat sahnya hukum dalam berpoligami, namun hanya sebatas syarat agama.

B. Saran

Adapun saran yang bisa penulis kemukakan dalam konteks penelitian ini sebagai berikut:

1. Diharapkan adanya kajian lanjutan yang lebih komprehensif berkaitan dengan aspek budaya dan ideologi masyarakat Arab dalam buku *al-Arobiyah Baina Yadaik*. Hal ini dikarenakan dalam pandangan penulis masih banyak aspek budaya dan ideologi keagamaan masyarakat Arab yang ada dalam buku ini yang belum teridentifikasi.
2. Bagi lembaga pun guru yang menggunakan *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* sebagai buku ajar dalam proses pembelajaran, hendaknya juga memperhatikan budaya Indonesia. Dengan kata lain, proses pembelajaran dengan menggunakan buku ini juga harus melibatkan pendekatan *cross culture understanding*, yang menempatkan kompetensi interkultural pada posisi strategis dalam pembelajaran bahasa Arab.
3. Dalam aspek ideologi, hendaknya guru yang memfungsikan *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* juga menjadi mediator bagi pemahaman siswa terhadap aspek distingsifitas ideologi masyarakat Arab dan masyarakat Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Al-Fauzan, Abdurrohman Ibn Ibrahim, dkk. *Al- 'Arabiyyah Baina Yadaik: Kitāb at-Ṭālib I-III* . Saudi Arabia: Al- 'Arābiyah Li al-Jamī'. 2007
- al-Gholi, Abdulloh dan Abdul Hamid Abdulloh. *Menyusun Buku Ajar Bahasa Arab*. Padang: Akademia Permata. 2012
- al-Jamal, Ibrahim Muhammad. *al-Fiqh al-Nisa'*, terj, Ansari Uma. Semarang: al-Syifa'. 1986
- Al-Husyaini. *Kifayatul al-Akhyar*. Kairo: Isa al-Halaby. t.t
- al-Omari, Jihad. *Understanding the Arab Culture*. United Kingdom: Spring Hill House. 2008
- Alwasilah, Chaedar. "*Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*". Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2011.
- Arifin, Syamsul. *Ideologi dan Praksis Gerakan Sosial Kaum Fundamental*. Malang: UMM Press. 2005.
- Asrori, Mohammad. "*Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab Di Pesantren*". Malang: Uin Maliki Press. 2013.
- Asyrofi, Syamsuddin dan Toni Pransiska. *Penulisan Buku Teks Bahasa Arab: Konsep, Prinsip, Problematika, dan Proyeksi*. Yogyakarta: Ombak. 2016
- Athiyat, Ahmad. *Jalan Baru Islam: Studi Tentang Transformasi dan Kebangkitan Umat*, alih bahasa Dede Koswara, cet I . Bogor: Pustaka Thoriqul Izzah. 2004

- Barakat, Halim. *Dunia Arab "Masyarakat, Budaya, dan Negara"*. Bandung: Nusa Media. 2012
- Barthes, Roland. *The Pleasure of The Text*. London: Jonathan Cape. 1976
- Brown, Douglas. *Prinsip Pembelajaran Dan Pengajaran Bahasa*. Jakarta: Kedutaan Besar Amerika di Jakarta. 2008.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kualitatif "Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer"*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2001.
- Dawud, Abu. *Sunan Abu Dawud*, juz 2. Beirut: Dar al-Fikr. 1998
- Eco, Umberto. *Teori Semiotika "Signifikasi Komunikasi, Teori Kode, Serta Teori Produksi-Tanda"*. Yogyakarta: Kreasi Wacana. 2009.
- Eriyanto. *Analisis Wacana "Pengantar Analisis Teks Media"*. Yogyakarta: LkiS. 2001
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset. 1994
- Hadi, Nur. *Tata Bahasa Pendidikan "Landasan Penyusunan Buku Ajar Bahasa"*. Semarang: IKIP Semarang Press. 1995.
- Hamid, Abdul. *Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Maliki Press. 2008
- Hermawan, Acep. *"Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab 'Dengan Pendekatan Komunikatif-Interaktif'"*. Bandung: Alfabeta. 2018.
- Hanbal, Ahmad bin. *Musnad Ahmad bin Hanbal*, juz 3. Beirut: Dar al-Fikr. 1986.
- Hofstede, Geert. *Culture's Consequences: International Differences In Work Related Values*. London: Sage Publications. 1980

- Ibnu Ibrahim al-Fauzan, Abdurrohman. *Al-Arobiyah Baina Yadaik*. Riyadh Saudi Arabia: Muassasah al-Waqf al-Islami. 2002.
- Idahram, Syaikh. *Sejarah Berdarah sekte Salafi Wahabi*. Yogyakarta: PT LKiS Printing Cemerlang. 2011
- Kaelan. *Filsafat Bahasa Semiotika dan Hermeneutika*. Yogyakarta: Paradigma. 2009
- Kamal, Abdul Malik. *Fiqh Sunnah Wanita*, Jilid 2. Jakarta: Maktabah at-Taufiqiyah. 2007.
- Koentjaraningrat. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta. 2015.
- Ma'luf, Lewis. *Al Munjīd Fi Al-Lughah Wa Al-A'lām, At-Thaba'ah Al-Jadīdah Al-Munaqqahah*, Cetakan ke-38. Beirut: Dār Al-Masyriq. 2000
- Ma'luf, Louis. *al-Munjid fi al-Lughah*. Beyrut: Dar al-Masyruq. 1973
- Marbun. *Kamus Politik*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan. 2002
- Maksudin dan Qoim Nurani. *Pengembangan Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Pascasarjana FITK UIN Sunan Kalijaga. 2018.
- Muhajir. "*Arah Baru Pengajaran Bahasa Arab 'Filsafat Bahasa, Metode Dan Pengembangan Kurikulum'*". Yogyakarta: FITK-UIN Sunan Kalijaga. 2017.
- Mujib, Fathul. "*Rekonstruksi Pendidikan Bahasa Arab 'Dari Pendekatan Konvensional Ke Integratif Humanis'*". Yogyakarta: Bintang Pustaka Abadi. 2010.
- Muslich, Mansur. *Text Book Writing: Dasar-dasar Pemahaman, Penulisan dan Pemakaian Buku Teks*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media. 2010.

- Najib, Agos Moh, dkk. *Gerakan Wahabi di Indonesia: Dialog dan Kritik*. Yogyakarta: Pesantren Nawasea Press. 2009
- Nydell, Margareth K. *Understanding Arabs: A Guide For Westerners*. United Kingdom: Nicholas Brealey Publishing. 2002
- Pattinasarany, Sally. *Dasar-dasar Semiotik*. Jakarta. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1996
- Poerwadarminta. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka 1984
- Pranowo. *Teori Belajar Bahasa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2014.
- Rusmana, Dadan. *Tokoh dan Pemikiran Semiotik*. Bandung: Tazkia Press. 2005
- Rahman, Maman. *5 Pendekatan Penelitian “Kuantitatif, Kualitatif, Mixed, PTK, R&D”*. Yogyakarta: Magnum Pustaka Utama. 2015
- Setiadi, Elly M, dkk. *Ilmu Sosial-Budaya Dasar*. Jakarta: Pranadamedia Group. 2014.
- Sitepu. *Penulisan Buku Teks Pelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2014.
- Sobur, Alex. *Teks Media: Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotika, dan Analisis Framing*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2009.
- Sobur, Alex. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2006
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2013
- Sulaeman, Munandar. *Ilmu Budaya Dasar*. Bandung. PT Refika Aditama 1998
- Sulasman dan Setia Gumilar. *Teori-teori Kebudayaan “Dari Teori Hingga Aplikasi”*. Bandung: Pustaka Setia. 2013

Sunahrowi. *Semiotika Roland Barthes*. Banyumas: Rizquna. 2019

Syamsuddin. *“Metodologi Pengajaran Bahasa Arab: Analisis Text Book Bahasa Arab”*. Yogyakarta: Sumbangsih Offset. 1988.

Sulasman dan Setia Gumilar. *Teori-teori Kebudayaan “Dari Teori Hingga Aplikasi”*. Bandung: Pustaka Setia. 2013.

Tarigan, Henry Guntur dan Djago Tarigan. *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*, cet II. Bandung: Angkasa. 1986.

Thu’aimah, Rusydi Ahmad. *Dalil fi I’dad al-Mawad al-Ta’limiyah li Baramij Ta’lim al-Arabiyah*. Makkah: Ummur Qura. 1985

Tesis

Albar, Melani. *Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Berbasis Multimedia Interaktif Kelas V MIN Druju Sumbermanjing Wetan Kabupaten Malang*. Tesis. Malang: Pascasarjana UIN Maliki. 2014.

Fadhilah, Ainul. *Analisis Semiotika Teks Dalam Buku al-Qiro’ah ar-Rasyidah Dengan Pendekatan Filsafat Pendidikan*. Tesis. Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga. 2017.

Faridatunnisa, Nur. *Kisah Zu al-Qarnain dalam al-Qur’an Tela’ah Semiotik*. Tesis. Yogyakarta: Pascasarjana UIN SUKA. 2015

Munasib. *Analisis Semiotik Terhadap Buku Teks Kitab al-Qira’ah ar-Rasyidah*. Tesis. Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga. 2014

Tienti, Siti. *Konsep Ideologi Islam*. Tesis: Pascasarjana Studi Pemikiran Islam IAIN Medan. 2013.

Jurnal

- Ali, Hasniyati Gani. "Prinsip-Prinsip Pembelajaran dan Implikasinya terhadap Pendidik dan Peserta Didik", *Jurnal Al-Ta'dib* 6 (1). 2013.
- Amien, Saiful. "Analisis Desain Pesan Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Buku Ajar Al-'Arobiyah Baina Yadaik Level I," *Progresiva Vol. 4, No. 1. 2010*.
- Amin, Muhammad. "Makna Hadits Anjuran Perempuan Sholat Berjama'ah ke Masjid dan Sholat di Rumah". *Jurnal Tazkir* 01 (02). 2015
- Asnawi, Habib Sulthon. "Hak Asasi Manusia dan Sholat: Studi Upaya Penegakan Keadilan Gender Kaum Perempuan dalam Sholat". *Jurnal Musawa* 10 (01). 2011.
- Ardhian, Reza Fitra, Satrio Anugerah, Setyawan Bima. "Poligami dalam Hukum Islam dan Hukum Positif Indonesia serta Urgensi Pemberian Izin Poligami di Pengadilan Agama". *Jurnal Privat Law* 3 (2). 2015
- Armia, Chairuman. "Pengaruh Budaya terhadap Efektivitas Organisasi: Dimensi Budaya Hofstede". *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia* Vol. 6, No. 1, (2002).
- Carducci, Bernardo J. "Expressions of the Self in Individualistic vs. Collective Cultures: a cross-cultural perspective teaching module". *Psychology Learning and Teaching* 11 (3). 2012
- Fitriani, Nusroba dan Hasan Saefullah. "Analisis Bahan Ajar Buku Siswa Bahasa Arab untuk Kelas 6 Madrasah Ibtidaiyah: Pendekatan Saintifik 2013". *Jurnal El-Ibtikat* 7 (2). 2018

- Fitria, Riri. "Batas Aurot dalam Pandangan al-Albaniy". *Jurnal Tsaqafah* 8 (2). 2012
- Hading dan Muhammad Yahya. "Hadits Tentang Afdhal-nya Wanita Sholat di Rumah: Kritik Sanad-Matan Hadits dengan Analisis Kontekstual". *Jurnal Kalam* 9 (2). 2017.
- Hadi, Nurul. "Analisis Content Buku Ajar Bahasa Arab (Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013) Kelas I Madrasah Ibtidaiyah Terbitan Kementerian Agama RI 2014". *Ijaz Arab: Journal of Arabic Learning* 1 (1). 2018
- Kamalin, Muhammad. "Pemikiran Taqiyuddin an-Nabhani tentang Pengaturan Interaksi Pria-Wanita di Tempat Kerja". *Al-Fikra: Jurnal Ilmiah Keislaman* 16 (2). 2017
- Lewicka, Magdalena dan Anna Waszau. "Analysis of Textbooks for Teaching Arabic as a Foreign Language in terms of the Cultural Curriculum. *Journal of Education Research* 5 (1): 36-44, 2017.
- Ladaa, La Aludin. "Aurot Perempuan bagi Laki-laki Ajnabiyyah Perspektif Fiqh Muqorona Tinjauan Histori". *Jurnal Tahkim* 12 (1). 2016.
- Meli. "Budaya Konteks Tinggi: Studi Kasus Budaya Indonesia dan China". *Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* [Vol 3, No 2 \(2014\)](#).
- Mukroji. "Analisis Desain Pesan Dan Materi Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Buku Ajar Durus al-Mufradat wa al-Muhadatsah al-Arobiyah". *Jurnal: jurnal Kependidikan* Vol. 1, No. 1. 2013

- Muchtar, Iham. "Penerapan Metode al-Arabiyyah Bayna Yadaik Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Ma'had al-Biir Makassar". *Hunafa: Jurnal Studi Islamika*, Vol 12, No. 1. 2015
- Nur, Tajudin. "Analisis Kontrastif Dalam Studi Bahasa". *Jurnal: Arabiyat*, Vol. 2, No. 1. 2016
- Obeidat, Bader Yousef, dkk. "Toward Better Understanding for Arabian Culture: Implications Based on Hofstede's Cultural Model". *European Journal of Social Sciences* 28 (4). 2012
- Pranciska, Toni. "Buku Teks al-Lughoh al-Arabiyyah al-Muashirah Bagi Penutur Non Arab: Desain, Kontruksi dan Implementasi". *Al-Fikra: Jurnal Ilmiah Keislaman* 17 (1). 2018
- R. Taufikurrahman. "Bahasa Arab Baku dan Modern/ al-'Arabiyyah al-Mu'ashirah (Sebuah Alternatif)". *Jurnal Okara* 2 (10), 2015.
- Rinawati, Rini. "Konsep Waktu: Perspektif Komunikasi, Islam, dan Anak TK". *Jurnal Mediator* 8 (2). 2007
- Ramah, Sutri dan Miftahur Rahman. "Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Madrasah Aliyah Kurikulum 2013". *Jurnal: Arabiyatuna*, Vol. 2, No. 2. 2018.
- Sesse, Muhammad Sudirman. "Aurot Wanita dan Hukum Menutupnya Menurut Hukum Islam". *Jurnal al-Maiyyah* 9 (2). 2016.
- Setywan, Cahya Edi dan Luthfi Abdul Basit, dan Muhammad Fathoni. "Telaah Bahan Ajar Bahasa Arab (Ayo Fasih Berbahasa Arab) Madrasah Aliyah Kelas XII Karya Hasan Saefullah: Tinjauan Materi Berdasarkan Teori Mackey". *Paper Presented at Prosiding Konferensi Nasional Bahasa*

Arab IV. Malang: Jurusan Sastra Arab Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang. 2018

Suharto, Toto dan Ahmad Fauzi. “Analisis Kesalahan Sintaksis Buku Teks Bahasa Arab Untuk Perguruan Tinggi Keagamaan Islam“. *Jurnal: Arabiyat*, Vol. 4, No. 1, 2014

Suganda, Delfi dan Nawira Dahlan. “Ikhtilath dalam Dunia Hiburan”. *Jurnal Legitimasi* 7 (2). 2018

Tajuddin, Shafruddin. “Pengembangan Model Pembelajaran Bahasa Arab Tingkat Sekolah Dasar untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Arab Siswa”. *Jurnal Parameter* 29 (2). 2017.

Usman, Bustaman. “Poligami Menurut Perspektif Fiqh: Studi Kasus di Kecamatan Pidie, Kabupaten Pidie, Aceh”. *Samarah: Jurnal Hukum Keluarga dan Hukum Islam* 1 (1). 2017

Ubaidillah. “Nilai-Nilai Ajaran Salafi Dalam Buku Ajar Bahasa Arab Al-Arobiyah Baina Yadaik (Analisis Semiotik Roland Barthes).” *Adabiyat* 8, no. 1. 2014.

Yusuf, Muhammad. “Kajian Teoritik Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Humanistik di Madrasah Ibtida’iyah”, *Jurnal Shaut al-Arabiyah* 7 (2). 2019.

Internet

Erlina dalam <https://media.neliti.com/media/publications/74187-ID-perspektif-gender-dalam-buku-teks-bahasa>.

Ammi Nur Baits “Hukum Wanita Memakai Celana Panjang” dalam
<https://konsultasisyariah.com/31107-hukum-wanita-memakai-celana-panjang>

